

PROYEK AKHIR

**BUSANA PESTA DENGAN HIASAN APLIKASI PERSIA DAN
SHIRRING TARIKAN BENANG**

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Menyelesaikan
Program Studi Diploma (DIII)*



Oleh :

HERSELINA ZAIMA

2009 / 97488

**PROGRAM STUDI TATA BUSANA
JURUSAN KESEJAHTERAAN KELUARGA
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2013**

HALAMAN PENGESAHAN PROYEK AKHIR

Judul : **BUSANA PESTA DENGAN HIASAN APLIKASI
PERSIA DAN SHIRRING TARIKAN BENANG**

Nama : **Herselina Zaima**

NIM/BP : **97488 / 2009**

Program Studi : **Diploma III Tata Busana**

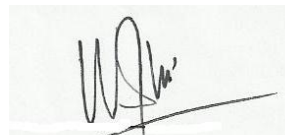
Jurusan : **Kesejahteraan Keluarga**

Fakultas : **Teknik**

Proyek akhir ini telah diperiksa dan disetujui oleh Tim Penguji Program Studi Tata Busana Jurusan Kesejahteraan Keluarga Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.

Padang, 22 Januari 2013

Disetujui oleh, Dosen
Pembimbing



Weni Nelmira, S.Pd, M.Pd, T
NIP:19790727 200312 2 002

PERSETUJUAN PROYEK AKHIR

**LAPORAN INI DIAJUKAN SEBAGAI SALAH SATU SYARAT
MENYELESAIKAN PROGRAM STUDI D3 TATA BUSANA
JURUSAN KESEJAHTERAAN KELUARGA
FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

Diperiksa dan Disahkan Oleh :

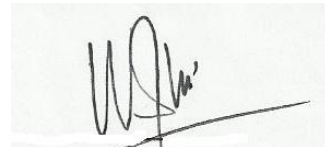
Padang, 22 Januari 2013

Ketua Program Studi



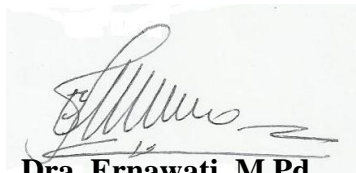
Dra. Adriani, M.Pd
NIP : 19621231 198602 2 001

Dosen Pembimbing



Weni Nelmira S.Pd, M.Pd T
NIP : 19790727 200312 2 002

**Ketua Jurusan KK
FT UNP**



Dra. Ernawati, M.Pd
NIP : 19610618 198903 2002

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN PROYEK AKHIR

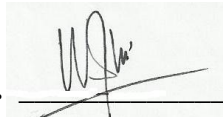


**Proyek Akhir Ini Dinyatakan Lulus Setelah Diuji Didepan
Tim Penguji Proyek Akhir Jurusan Kesejahteraan Keluarga
Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang**

Dengan Judul

**BUSANA PESTA DENGAN HIASAN APLIKASI PERSIA
DAN SHIRRING TARIKAN BENANG**

**Nama : Herselina Zaima
NIM / BP : 97488 / 2009
Program Studi : Diploma III Tata Busana
Jurusan : Kesejahteraan Keluarga
Fakultas : Teknik**

Padang, 22 Januari 2013

Nama	Tim Penguji	Tanda Tangan
1. <u>Weni Nelmira, S.Pd, M.Pd.T</u> NIP : 19790727 200312 2 002	Pembimbing	1. 
2. <u>Dra. Yasnidawati, M.Pd</u> NIP : 19610314 198603 2 015	Penguji	2. 
3. <u>Dra. Yusmerita, M.Pd</u> NIP : 19610610 198503 2 001	Penguji	3. 

ABSTRAK

Herselina Zaima 2013. Busana Pesta Dengan Hiasan Aplikasi Persia Dan Shirring Tarikan Benang. Proyek Akhir, Program Studi DIII Tata Busana, Jurusan KK FT UNP.

Busana Pesta merupakan busana yang digunakan saat menghadiri acara pesta. Pada proyek akhir ini busana pesta yang dibuat menggunakan hiasan aplikasi Persia dan shirring tarikan benang. Aplikasi Persia merupakan suatu cara menghias kain dengan mengambil motif dengan kain perca yang kemudian dijahitkan ke bahan kain yang akan dihias. Selanjutnya shirring tarikan benang merupakan salah satu kerutan yang sudah divariasikan. Berdasarkan pengamatan dipasaran, kombinasi kedua hiasan ini masih jarang ditemukan dan prospek produk dari ini diperkirakan akan banyak diminati karena keunikannya.

Busana pesta ini terdiri atas tiga bagian yaitu balero, kamisol, dan rok. Balero menggunakan lengan suai pendek dan pada bagian ujung bawah baju, tengah muka, bawah lengan diberi hiasan aplikasi Persia dengan sedikit aksan manik. Kamisol dilapisi dengan shirring tarikan benang dan pada setiap sambungan garis hiasnya ditaburi dengan manik. Rok terdiri dari 2 lapis dimana lapisan pertama dihias dengan aplikasi Persia dan lapisan kedua disambung dengan kerutan.

Warna yang digunakan yaitu pink dan ungu menggunakan bahan lemon squash, velvet lemon, dan tile polos. Aplikasi persia diambil dari motif kain borkat. Dengan proyek akhir ini diharapkan menjadi suatu ide kreatif, inovatif dalam mengembangkan suatu desain dan teknik menghias busana pesta.

Kata kunci : busana pesta, aplikasi persia dan shirring tarikan benang.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah Nya kepada, sehingga penulis dapat menyelesaikan Proyek Akhir (PA) yang berjudul “ Busana Pesta Dengan Hiasan Aplikasi Persia Dan Shirring Tarikan Benang. Penulisan laporan Proyek Akhir ini merupakan syarat untuk menyelesaikan Program Study Diploma DIII pada Jurusan Kesejahteraan Keluarga Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.

Dalam penulisan laporan Proyek Akhir ini penulis banyak mendapatkan bantuan dan motifasi dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis banyak menyampaikan penghargaan berupa ucapan terima kasih kepada :

1. Drs. Ganefri, M. Pd, Ph.D sebagai Dekan Fakultas Teknik Univerrrsitas Negeri Padang.
2. Dra. Ernawati M. Pd sebagai Ketua Jurusan Kesejahteraan Keluarga Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.
3. Dra. Adriani, M. Pd sebagai Ketua Prodi Tata Busana.
4. Weni Nelmira, S. Pd, M.Pd.T sebagai Dosen Pembimbing dan selaku Penasehat Akademis yang telah meluangkan waktu, tenaga, ide – ide, memberikan dorongan dan informasi serta arahan guna menyelesaikan Proyek Akhir ini.
5. Kepada Seluruh Staff Pengajar dan Teknisi Jurusan Kesejahteraan Keluarga Fakultas Teknik Universitas Neheri Padang.

6. Ibu Dosen Penguji yang telah memberikan masukan dan saran dalam penyelesaian Proyek Akhir ini.
7. Teristimewa untuk Ayahanda (*Zainuddin*) dan Ibunda (*Mayulis Darma*) tercinta. Meski aku selalu menyusahkan mu, engkau yang selalu memotifasi dan memberikan dukungan dan semangat untuk anakmu ini dalam menyelesaikan Proyek Akhir ini.
8. Kepada Ma' Ngah (*Drs. Dafrizal*) yang telah banyak memberikan dukungan, bantuan dan motivasi kepada keponakan mu ini hingga dapat menyelesaikan Program Studi Diploma Tiga (DIII).
9. Kepada Kakak beserta kakak ipar dan Adik ku (*Bg Des, Fona Primarita, Eric Cantona*), kakak kos dan adik – adik kos (*Evin, Wati, Nurul, Shinta, Clara, Wulan, Ulfa, Vika, dan Selma*), teman – teman DIII Tata Busana 2009 Ririn, Riza, Alim, Febri, Nuri, dan teman-teman yang tidak disebutkan namanya yang selalu memberi motivasi dorongan dan bantuan sehingga Proyek Akhir ini dapat diselesaikan.

Semoga bimbingan, arahan, masukan dan sumbangan pemikiran yang telah diberikan mendapatkan pahala dari Allah SWT sebagai suatu awal kebaikan disisi Nya. Akhir kata penulis mengharapkan semoga tulisan ini dapat bermanfaat bagi kita semua terutama bagi penulis sendiri untuk meraih yang lebih baik dimasa yang akan datang.

Padang, 30 Januari 2013

Penulis

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	x
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Tujuan dan Manfaat	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Busana pesta	7
1. Pengertian busana pesta	7
2. Ciri – ciri busana pesta	8
a. Desain	7
- Desain struktur	9
- Desain hiasan	9
3. Syarat – syarat busana pesta	9
a. Model	10
b. Bahan	10
c. Warna	11
d. Perlengkapan	11
e. Aksesoris	12
B. Aplikasi Persia	12
1. Pengertian aplikasi persia	12
2. Ragam hias aplikasi persia	14

3. Teknik jahit aplikasi persia	15
C. Shirring	16

BAB III RANCANGAN PRODUK

A. Model	19
1. Desain Struktur	21
2. Desain Hiasan	22
B. Bahan	26
C. Warna	27
D. Keselamatan Kerja	27

BAB IV PROSEDUR KERJA DAN PEMBAHASAN

A. Langkah Kerja	29
1. Mempersiapkan Alat dan Bahan	29
a. Alat	29
b. Bahan	29
2. Mengambil ukuran	30
3. Membuat pola	32
B. Pecah Pola Sesuai Model	35
1. Pola Balero	36
2. Pola Lengan	37
3. Pola Kamisol	38
4. Pola Rok	39
5. Rancangan Bahan	40
6. Memotong Bahan	42
7. Langkah Kerja	43

C. Proses Menjahit Busana Pesta	49
D. Rancangan Waktu, Rancangan Biaya,dan Harga Jual	55
1. Rancangan Waktu	55
2. Rancangan Biaya	55
3. Menentukan Harga Jual	56
E. Pembahasan	57
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	61
B. Saran	62
DAFTAR PUSTAKA.....	63
LAMPIRAN	66

DAFTAR GAMBAR

Gambar	hal
1. Shirring tarikan benang	17
2. Shirring benang elastic	17
3. Shirring dengan tali	18
4. Rancangan Produk	20
5. Desain Struktur Busana Pesta Tampak Depan dan Belakang	21
6. Hiasan Aplikasi Persia Pada Bagian Depan Balero	23
7. Hiasan Aplikasi Persia Pada Bagian Lengan	24
8. Hiasan Aplikasi Persia Pada Bagian Belakang Balero	24
9. Shirring Tarikan Benang	25
10. Bentuk Hiasan Pada Bagian Bawah Rok	25
11. Bentuk Motif Pada Bagian Bawah Rok	25
12. Kerutan Pada Bagian Kedua Ujung Lingkar Lengan Dan Bawah Rok	26
13. Tile Borkat, Lemon Sques, dan Tile Polos	29
14. Pola Dasar Badan	32
15. Pola Dasar Lengan.....	34
16. Pola Dasar Rok	34
17. Pecah Pola Balero	36
18. Pecah Pola Lengan	37
19. Pecah Pola Kamisol	38
20. Pecah Pola Rok	39
21. Pola untuk bagian bawah rok yang diberi kerutan dengan menggunakan teknik shirring	39

22. Pola Untuk Bagian Bawah Rok Yang Diberi Kerutan Dengan Menggunakan Teknik Shirring	40
23. Rancangan Bahan Balero dan Rok Lemon Sques Warna Pink	41
24. Rancangan Bahan Kamisol Velvet Lemon Warna Ungu	41
25. Rancangan Bahan Bagian Dalam Kamisol Velvet Lemon Warna Ungu	42
26. Rancangan Bahan Furing Balero dan Rok	43
27. Rancangan Bahan Shirring Tile Polos	44
28. Tile Borkat, Lemon Sques	44
29. Motif Aplikasi Persia Setelah Disusun Sesuai Desain	45
30. Menjahit Motif Tile Borkat Kebahan Utama	45
31. Memasang Payet Pada Hiasan Aplikasi	45
32. Tile Polos	46
33. Tile Polos Dilipat Dengan Membentuk Diagonal	46
34. Meletakkan Pola Kamisol Untuk Pembuatan Shirring	47
35. Memotong Bahan Tile Polos	47
36. Menjahit Tile Polos Dengan Setikan Mesin	47
37. Melepaskan Kertas Dari Bahan Tile	48
38. Menarik Benang Untuk Pembentukan Shirring	48
39. Membentuk Shirring Dengan Menarik Ujung Setikan Benang	48
40. Hasil Yang Sudah Diatur	49
41. Memasang Payet	47
42. Hasil Jadi Shirring Yang Sudah Diberi Payet	48

DAFTAR TABEL

Tabel	Hal
1. Rancangan Waktu	55
2. Rancangan Biaya	56

LAMPIRAN

Gambar	hal
1. Tampak keseluruhan	67
2. Hiasan bagian depan	68
3. Hiasan bagian lengan	69
4. Hiasan bagian belakang	70

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Proses modernisasi hampir tidak bisa dibatasi ruang lingkup dan masalahnya, baik dari aspek sosial, ekonomi, budaya dan lain-lain. Perkembangan dari keadaan yang tradisional menjadi lebih modern, juga terlihat pada busana. Busana yang dikenakan seseorang selain bertujuan untuk aktualisasi diri, juga digunakan untuk menunjukkan identitas, strata sosial, karya seni dan kreatifitas.

Sesuai dengan perkembangan zaman yang semakin canggih dan pesat menuntut manusia untuk memenuhi kebutuhan sesuai dengan kemajuan zaman sekarang. Salah satunya ialah dalam bidang busana. Bukan saja dari segi perkembangan teknologi dan pendidikan, bidang busana juga mengalami perkembangan yang sangat pesat cepat dan kreatif. Semakin kreatifnya para desainer sehingga dapat menghasilkan busana yang cantik, unik, elegan, dan mewah.

Contoh dari busana yang cantik, unik, elegan dan mewah salah satunya adalah busana pesta. Busana pesta dapat diartikan sebagai busana yang dapat dipakai saat menghadiri pesta. Pada umumnya busana pesta memiliki beberapa hiasan yang berfungsi untuk menimbulkan kesan yang indah dan mewah. Bila dibandingkan dengan busana sehari-hari, busana pesta memiliki nilai keindahan yang lebih tinggi.

Menurut Pahma (1985:130) busana pesta terdiri dari 3 kesempatan pemakaian yaitu busana pesta siang, busana pesta sore, busana pesta malam. Selain dari pembagian tersebut busana pesta juga terdiri dari busana pesta resmi, busana pesta resepsi pernikahan, busana pesta dan busana pesta lainnya. Pada proyek akhir ini penulis tertarik untuk menciptakan suatu produk busana pesta untuk remaja.

Busana pesta adalah busana yang dipakai pada saat menghadiri pesta. Busana pesta yang oleh penulis ciptakan yaitu busana pesta yang akan digunakan oleh remaja yang dapat dipakai untuk menghadiri pesta seperti pesta ulang tahun, pesta pernikahan dan lain-lain pada kesempatan malam hari.

Dalam menciptakan suatu busana pesta prinsip-prinsip desain haruslah diperhatikan. Menurut Ernawati (2008:211) Prinsip-prinsip desain terdiri dari : harmoni (kesatuan dan keselarasan), proporsi (perbandingan), balance (keseimbangan), irama , aksen (pusat perhatian) dan unity (kesatuan). Pada suatu busana hendaklah mempunyai aksen (pusat perhatian) tersendiri sehingga dapat menonjolkan kemewahan dari busana tersebut. Banyak cara yang dapat dilakukan untuk membuat pusat perhatian pada busana salah satunya ialah dengan cara memberi hiasan sulaman bordir, sulaman tangan seperti sulaman fantasi, sulaman bayang, sulaman hongkong, sulaman terawang, sulaman aplikasi, sulaman melekatkan benang, shirring, memasang manik-manik, memasang kancing dan lain-lainnya. Namun dalam menghias busana pesta, hiasan yang

digunakan tidak melalui sulaman tangan saja, namun dapat mengkombinasikannya dengan teknik lain dengan mempergunakan salah satunya aplikasi persia dan shirring tarikan benang.

Menurut Pulukadang (1982:73) aplikasi merupakan teknik menghias dan melekatkan kain yang telah dibentuk diatas kain lain. Sedangkan menurut Zahri (1984:18) aplikasi adalah suatu teknik menghias kain dengan melekatkan kain setelah dibentuk sesuai motif yang diinginkan dari bagian baik bahan. Hal yang harus diperhatikan pada teknik ini ialah ragam yang digunakan tidak banyak berbiku-biku dan tidak banyak bersudut-sudut runcing. Untuk menempelkan aplikasi persia dapat dilakukan dengan menggunakan beberapa macam tusuk hias seperti tusuk balut, tusuk veston, tusuk flanel, dan tusuk kelim. Pada penempelan aplikas Persia penulis menggunakan tusuk hias kelim dengan cara mengikuti bentuk arah motif pada aplikasi Persia tersebut.

Selanjutnya Zahri (2007 : 58), mengemukakan “shirring merupakan kerutan yang terdiri tiga atau lebih jajaran setikan”. Setiap jajaran setikan haruslah mempunyai jarak yang sama. Jajaran setikan mesin harus lurus dan sejajar dengan jarak yang sama $\pm 0,6$ cm, dan lebar tergantung dari pola yang direncanakan. Shirring tarikan benang merupakan salah satu shirring yang ditarik menggunakan benang. Agar mendapatkan hasil kerutan pada shirring tarikan benang yang bagus pada saat pemotongan bahan untuk pembuatan shirring penulis memotong bahan dengan menggunakan arah serat diagonal atau 45° . Alas an penulis memotong

bahan dengan arah diagonal ialah agar mendapatkan hasil kerutan yang bagus. Kemudian untuk kedua hiasan yang penulis gunakan tersebut terlihat indah dan mewah penulis memberikan hiasan tambahan yaitu memasang manik-manik pada bagian aplikasi persia dan setikan shirring tarikan benang.

Berdasarkan pengamatan penulis busana pesta yang banyak ditemukan dipasaran yaitu berupa gaun atau dress, baju kurung, kebaya, gaun yang menggunakan kamisol dan kaos dengan desain sederhana. Hiasan yang digunakan berupa bordir, sulaman tangan dan lain-lain. Busana pesta dengan hiasan aplikasi persia dan shirring tarikan benang dengan model desain yang terdiri dari balero, camisole dan rok yang penulis ciptakan masih jarang ditemukan dipasaran. Hiasan shirring pada umumnya hanya digunakan pada garis pinggang, garis leher, garis yoke, puncak lengan, serta ujung lengan. Sedangkan aplikasi persia biasanya digunakan pada pembuatan busana kebaya, dan hiasan blus yang digunakan pada bagian atas dada, bawah blus, ujung lengan dan lain-lain. Yang kemudian hiasan yang ditambah rata-rata menggunakan payet pada bagian motif yang dianggap perlu diberi payet.

Berdasarkan uraian diatas maka penulis tertarik menciptakan suatu busana pesta untuk remaja. Dengan mengkombinasikan aplikasi persia dan shirring tarikan benang sebagai hiasan pada busana pesta prospek ekonomi dari busana ini diperkirakan akan sangat menguntungkan terutama bagi usaha butik, modeste, dan lain-lain. Dengan hiasan busana

dan hiasan yang unik, feminim, elegan dan masih jarang ditemukan dipasaran, tentunya busana ini akan banyak diminati dan dapat dijual dengan harga yang relative tinggi. Konsumen yang diharapkan yaitu remaja dengan ekonomi kelas menengah keatas yang menyukai dunia fashion dan ingin tampil beda serta dalam masa menemukan jati dirinya.

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis ingin mengangkatnya menjadi Proyek Akhir dengan judul “*Busana Pesta dengan Hiasan Aplikasi Persia dan Shirring Tarikan Benang*”.

B. Tujuan dan Manfaat

1. Tujuan dari Proyek Akhir ini adalah :
 - a. Menciptakan suatu produk berupa busana pesta dengan menggunakan hiasan aplikasi persia dan shirring tarikan benang.
 - b. Memberikan kesempatan kepada mahasiswa agar dapat mengkreasikan ide – ide, konsep, pola pikir dan kreatifitasnya yang dikemas secara terpadu untuk menghasilkan produk busana yang berkualitas.
 - c. Merupakan salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Studi DIII Tata Busana Jurusan Kesejahteraan Keluarga Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang

2. Manfaat dari Proyek Akhir

- a. Bagi mahasiswa Tata Busana dapat menambah wawasan dan kreatifitas untuk menghasilkan sebuah karya yang bermanfaat dalam bidang busana.
- b. Dapat mengembangkan kreatifitas mendesain model baru dari variasi shirring dan aplikasi persia.
- c. Memberikan inspirasi atau sumber gagasan yang baru dibidang busana untuk menciptakan suatu karya.
- d. Bagi mahasiswa Tata Busana dapat menambah koleksi produk yang baru dengan teknik hias dan model baru.
- e. Sebagai literature bagi peneliti selanjutnya.